

PENGARUH LABA DALAM MEMPREDIKSI ARUS KAS MASA MENDATANG (STUDI PADA PERUSAHAAN PERKEBUNAN DAN TANAMAN PANGAN DI BURSA EFEK INDONESIA)

*The Effect Of Profit In Predicting Future Cash Flows (Study Of Plantation
And Food Crop Companies On The Indonesia
Stock Exchange)*

Fitriyani Syukri¹, Febrina Sari²

Email : fitriyanisyukri19@gmail.com¹, febrinasari37@gmail.com²

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Parepare
Jl. Jend. Ahmad Yani No.Km.6, Bukit Harapan, Kec. Soreang, Kota Parepare, Sulawesi
Selatan Kode Pos 91131

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh laba kotor dan laba bersih terhadap arus kas masa depan, mandiri dan secara keseluruhan. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Analisis didasarkan pada laporan keuangan perusahaan perkebunan dan tanaman pangan tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode analisis dalam penelitian ini adalah analisis linier berganda atau analisis regresi dengan dua atau lebih variabel independen.

Studi ini menemukan bahwa arus kas masa depan dipengaruhi secara positif oleh laba kotor. Ini karena laba kotor dihitung dengan mengurangi beban pokok penjualan dari total penjualan. Pendapatan ini bisa berasal dari penjualan secara kredit, yang menghasilkan arus kas masuk masa depan, atau dari uang tunai. Arus kas juga akan naik jika laba kotor naik. Arus kas masa depan dapat diabaikan atau tidak terpengaruh oleh laba bersih, karena besar kecilnya nilai pajak diperhitungkan saat menghitung laba bersih. Di mana peraturan pemerintah terkadang mengubah nilai pajak, membuatnya sulit untuk menggunakan laba bersih sebagai prediktor arus kas masa depan. Namun, prediksi arus kas masa depan dipengaruhi oleh keduanya secara bersamaan, sehingga investor atau pelanggan yang berminat benar-benar membutuhkan laporan laba rugi perusahaan untuk mengambil keputusan.

Kata Kunci : Arus Kas, Laba Bersih, dan Laba Kotor

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect gross profit, and net profit on future cash flows Both individually and jointly The type of data used is secondary data The data used is the financial statements of plantation and food crop companies listed on the Indonesian stock exchange in 2018 -2020. The analytical technique used in this study is multiple linear analysis, namely regression analysis with two or more independent variables.

The result of this study is that gross profit has a positive effect on future cash flows. This is because gross profit is obtained from total sales minus the cost of goods sold. Revenue is obtained in cash or credit, where sales on credit generate future cash inflows. If gross profit increases, cash flow will also increase. Net income has a negative or no significant effect on future cash flows. Because the net income takes into account the magnitude of the tax value. Where the tax value sometimes changes according to government regulations, so that net income is difficult to be used as a predictor in predicting future cash flows. However, both simultaneously affect the prediction of future cash flows. So that investors or interested users really need the company's income statement in making decisions.

Keywords: Gross Profit, Net Profit, Cash Flow



PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara agraris besar dengan banyak lahan. Salah satu contoh industri yang berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi adalah industri ini. Untuk meningkatkan produksi massal, barang-barang Indonesia diekspor ke setiap negara. Hal ini menunjukkan perlunya suatu rancangan nasional. (Apriani, Helpi dkk, 2019).

Industri pertanian dibagi menjadi lima subsektor yaitu subsektor tanaman pangan, subsektor peternakan, subsektor kehutanan, subsektor perikanan, dan subsektor perkebunan. Karena merupakan salah satu subsektor andalan yang banyak dan beragam, pemanfaatan subsektor perkebunan juga diprioritaskan. Hal ini karena sektor publik negara mempekerjakan merancang dan memberikan kontribusi ekonomi yang cukup besar. Perkebunan tidak hanya menjadi salah satu konsumen tenaga kerja terbesar, tetapi juga menghasilkan produk yang dapat diekspor. Banyaknya penduduk yang sebagian besar bercocok tanam membantu perusahaan dalam menjaga dan menyediakan barang-barang persediaan.

Segala aspek terdampak oleh pandemi Covid 19 yang terjadi beberapa tahun terakhir ini. Tak terkecuali dalam bidang ekonomi. Sektor pertanian yang merupakan salah satu sumber ekonomi juga terkena imbasnya. Banyaknya pihak yang terlibat dalam proses pertanian, terbatasnya tenaga kerja yang merawat perkebunan, keterlambatan pengiriman yang merusak hasil pertanian, dan harga yang fluktuatif semuanya menghambat kegiatan pertanian. Penjualan perusahaan juga dapat terganggu oleh penawaran dan penjualan yang terganggu. Kondisi keuangan dan kinerja perusahaan yang mengalami kesulitan penjualan akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan bagi investor. (Binilang dkk, 2017)

Kinerja keuangan adalah representasi ekonomi apa pun yang dapat dicapai perusahaan selama periode waktu tertentu dengan menghasilkan keuntungan secara efektif dari operasi bisnis. Dengan melihat data keuangan dalam laporan keuangan, seseorang dapat mengukur sejauh mana proses ini. Indikator kinerja keuangan dapat berasal dari berbagai sumber, termasuk laporan keuangan. Kesehatan moneter suatu organisasi dapat disurvei menggunakan laporan keuangan, yang merupakan aset penting. Laporan keuangan dapat menunjukkan kinerja keuangan serta informasi tentang perubahan posisi keuangan. (Fatmawati, 2012) Untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan dan kegagalan suatu perusahaan, diperlukan perincian yang dapat menggambarkan, mengukur, dan mengevaluasi hasilnya.

Pasar modal, juga dikenal sebagai bursa saham, adalah salah satu sumber pendanaan bisnis yang paling penting. Investor yang berinvestasi pada suatu perusahaan melalui kepemilikan saham juga dapat memberikan pendanaan. Pihak dalam perusahaan dapat menggunakan transaksi di pasar modal untuk membeli dan menjual sekuritas untuk mendapatkan tambahan dana dari sumber luar. Ada peluang tambahan bagi investor untuk menginvestasikan uang mereka di pasar modal. (Pakpahan, Tommy Christ, 2019).

Perekonomian nasional sangat dipengaruhi oleh pasar modal. Pasar modal Indonesia telah tumbuh menjadi bagian penting dari perekonomian sebagai negara dengan pasar keuangan yang terus berkembang. Melalui penjualan saham dan obligasi, menjadi indikator kestabilan kondisi ekonomi makro sekaligus sebagai lokasi alternatif investasi dan penghimpunan uang.

Informasi tentang keuangan organisasi dapat ditemukan dalam laporan keuangannya. Jika pengguna laporan keuangan dapat menggunakan informasi ini untuk mengambil keputusan, maka informasi tersebut berguna dalam akuntansi. Agar investor dapat membuat pilihan yang tepat, mereka harus dapat melihat hasil kinerja manajemen dan memprediksi atau memperkirakan kinerja masa depan perusahaan. Laporan keuangan yang dipublikasikan sangat penting.

Analisis diperlukan untuk menilai atau mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan arus kas, serta keakuratan hasil analisis, agar pengguna laporan keuangan dapat mengambil keputusan ekonomi. Peristiwa dari masa lalu dan masa depan dapat dievaluasi dan diprediksi dengan bantuan analisis yang dilakukan.

Peramalan atau prediksi adalah alat penting untuk memutuskan risiko dan peluang masa depan mana yang akan diambil. Mereka digunakan untuk memprediksi kondisi bisnis di masa depan. Tindakan dan kondisi yang diantisipasi serta asumsi yang dibuat oleh mereka yang bertanggung jawab adalah dasar untuk prediksi. Tujuan peramalan atau prediksi adalah untuk menjelaskan hasil yang diantisipasi. (Ratnasari, Novia 2020)

Dengan menggunakan laporan keuangan, seseorang dapat memperkirakan arus kas operasional masa depan saat membuat keputusan. Salah satu pendekatannya adalah dengan melihat catatan keuangan perusahaan serta semua data kuantitatif dan kualitatif yang terkait.

Sesuai dengan gambaran arus kas secara keseluruhan, investasi dan operasi perusahaan membutuhkan dana yang besar untuk operasi. Oleh karena itu, mengantisipasi arus kas masa depan adalah penting karena pengguna laporan keuangan dapat menggunakan informasi tentang arus kas entitas untuk menentukan apakah entitas perlu menggunakan arus kas tersebut atau tidak dan seberapa efektif arus kas tersebut menghasilkan kas dan setara kas. No PSAK 2).

Laporan laba rugi adalah jenis laporan keuangan yang mencakup prediksi arus kas masa depan selain laporan arus kas. Laporan kinerja periodik yang paling signifikan untuk bisnis adalah laporan laba rugi. Manajemen dapat memberikan informasi keuntungan jika mereka memiliki pemahaman yang lebih baik tentang keadaan perusahaan. Satu-satunya informasi yang dapat digunakan untuk mengambil keputusan tentang sumber daya ekonomi yang perlu dikelola di masa depan adalah informasi tentang kinerja perusahaan, khususnya profitabilitasnya. Menurut temuan penelitian yang dilakukan oleh Helpi Apriya, Zakia Fadila, Akdi Sutedja, dan Wahyu Alatas Sitompul, keuntungan bersih dan keuntungan bersih semuanya berdampak pada pendapatan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan data perusahaan perkebunan dan tanaman pangan yang terdaftar di laporan keuangan Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018 sampai dengan tahun 2020. Penelitian ini dilakukan dari bulan Januari sampai dengan Maret 2022. Adapun jumlah populasi yang diperoleh yaitu sebanyak 25 perusahaan dan melalui *purposive sampling* diperoleh 7 perusahaan sebagai sampel. Berikut data sampel dalam penelitian.

Tabel 1. Daftar Sampel

NO.	KODE SAHAM	NAMA PERUSAHAAN
1.	AALI	"Astra Agro Lestari Tbk"
2.	BISI	"BISI INTERNATIONAL Tbk"
3.	CSRA	"PT Cisadane Sawit Raya Tbk".
4.	DSNG	"PT Dharma Satya Nusantara Tbk".
5.	LSIP	"PP London Sumatra Indonesia Tbk"
6.	SMAR	"SMART Tbk"
7.	SSMS	"PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk".

"Sumber : Data diolah peneliti"

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu

1. Analisis Linier Berganda

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n + e$$

Di mana:
Y adalah variabel dependen,
a adalah konstanta,
b₁ adalah koefisien regresi X₁,
b₂ adalah koefisien regresi X₂, dan seterusnya.
e = Kesalahan / sisa
2. Uji Koefisien determinasi

3. Pengujian Hipotesis

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
Tabel 2. Data Sampel yang Digunakan (dalam jutaan rupiah)

NO.	TAHUN	KODE	NAMA PERUSAHAAN	LABA KOTOR (Rp)	LABA BERSIH (Rp)	ARUS KAS (Rp)
1.	2018	AALI	Astra Agro Lestari Tbk	3.539.506,-	1.520.723,-	49.082,-
	2019			2.144.506,-	243.629,-	383.366,-
	2020			2.962.891,-	893.779,-	978.892,-
2.	2018	BISI	BISI INTERNATIONAL Tbk	858.890,-	403.870,-	94.489,-
	2019			792.858,-	306.952,-	195.165,-
	2020			688.730,-	275.667,-	602.271,-
3.	2018	CSRA	PT Cisadane Sawit Raya Tbk.	216.159,-	28.819,-	105.034,-
	2019			191.840,-	29.161,-	27.186,-
	2020			265.927,-	72.367,-	41.852,-
4.	2018	DSNG	PT Dharma Satya Nusantara Tbk.	1.543.218,-	427.245,-	456.122,-
	2019			1.460.695,-	178.164,-	102.469,-
	2020			1.751.676,-	478.171,-	604.532,-
5.	2018	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk	683.033,-	329.426,-	1.663.456,-
	2019			561.560,-	252.630,-	1.131.575,-
	2020			1.075.795,-	695.490,-	1.958.874,-
6.	2018	SMAR	SMART Tbk	4.633.547,-	597.773,-	648.644,-
	2019			3.912.564,-	898.698,-	969.288,-
	2020			5.877.216,-	1.539.798,-	2.823.572,-
7.	2018	SSMS	PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk.	340.869,-	86.771,-	2.304.639,-
	2019			154.592,-	12.082,-	1.844.314,-
	2020			899.545,-	580.855,-	1.907.844,-

Sumber : Bursa Efek Indonesia "[\(https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/\)](https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/)"

Tabel 3. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	599150.942	299971.153		1.997	.061
	LABA KOTOR	.193	.218	.341	.884	.338
	LABA BERSIH	-.059	.771	-.029	-.076	.940

a. Dependent Variable: ARUS KAS

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 25

Dari hasil diatas maka didapatkan persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = 599150,942 + 0,193 (X1) - 0,059 (X2)$$

Berdasarkan tabel 2, hasil uji analisis regresi linier berganda, adapun pengaruh masing-masing variabel independen, dalam hal ini laba kotor dan laba bersih, terhadap arus kas variabel independen yaitu:

- a. Nilai koefisien regresi (X1) sebesar 0,193. Hal ini menunjukkan bahwa nilai koefisien berpengaruh positif dan signifikan dalam meningkatkan arus kas masa mendatang untuk setiap kenaikan satu persen laba kotor

- b. -0,059 untuk koefisien regresi (X2). Menurut temuan ini, ada hubungan negatif antara laba bersih dan arus kas masa depan. Hal ini menunjukkan bahwa nilai koefisien berkurang dengan nilai laba bersih untuk setiap kenaikan satu persen.

Tabel 4. Hasil Uji X1 Terhadap Y

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	292750.756	257097.450		1.139	.269
	LABA KOTOR	.288	.096	.566	2.994	.007

a. Dependent Variable: ARUS KAS

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 25

Variabel laba kotor memiliki nilai signifikan sebesar 0,007 saat diuji terhadap arus kas untuk menguji hipotesis laba kotor. Ketentuan tersebut menyatakan bahwa laba kotor berdampak signifikan terhadap arus kas masa depan jika nilai signifikansinya kurang dari 0,05. sehingga dapat disimpulkan bahwa arus kas dipengaruhi oleh laba kotor di masa yang akan datang.

Tabel 5. Hasil Uji X2 Terhadap Y

Coefficients ^a						
"Model"		"Unstandardized Coefficients"		"Standardized Coefficients"	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	646716.541	273140.218		2.368	.029
	LABA BERSIH	.539	.430	.277	1.255	.225

a. "Dependent Variable: ARUS KAS"

"Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 25"

Variabel pendapatan bersih memiliki nilai signifikan sebesar 0,255, seperti yang ditunjukkan pada output regresi. Karena nilai ini lebih tinggi dari nilai tingkat signifikan 0,05, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa laba bersih akan berdampak kecil terhadap arus kas di masa mendatang. Hal ini menunjukkan bahwa hasil pengujian hipotesis yang tidak sesuai dengan harapan penelitian terhadap hipotesis awal menyebabkan ditolaknya hipotesis penelitian.

Tabel 6. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	156013122161 1.357	2	780065610805 .679	1.008	.385 ^b
	Residual	139270436542 05.310	18	773724647455 .851		
	Total	154871748758 16.668	20			

a. "Dependent Variable: ARUS KAS"

b. "Predictors: (Constant), LABA BERSIH, LABA KOTOR"

Berdasarkan temuan Sig. sebesar 0,385, dan dengan asumsi nilai ini lebih besar dari 0,05, dapat ditarik kesimpulan bahwa arus kas dipengaruhi secara bersamaan oleh laba kotor dan laba bersih.

Tabel 7. Hasil Uji R2

"Model Summary" ^b					
"Model"	R	"R Square"	"Adjusted R Square"	"Std. Error of the Estimate"	"Durbin-Watson"
1	.831 ^a	.690	.632	533828.178	1.814
a. "Predictors: (Constant), LAG, LABA BERSIH, LABA KOTOR"					
b. "Dependent Variable: ARUS KAS"					

"Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 25"

Kolom R Square dari tabel Ringkasan Model menunjukkan seberapa banyak variabel independen menjelaskan variabel dependen, menunjukkan kemungkinan kompatibilitas model. Variabel independen cenderung dinaikkan sebesar R2 dalam persamaan regresi, dan nilai R2 akan meningkat karena lebih banyak variabel independen yang terlibat. Tabel 6 menampilkan variabel independen model.

Nilai koefisien tabel R Square sebesar 0,690 menunjukkan bahwa perubahan variabel laba kotor dan laba bersih sebesar 69% dari pengaruh variabel arus kas.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Simpulan yang dapat ditarik dari pembahasan penelitian ini Di Bursa Efek Indonesia, arus kas masa depan perusahaan perkebunan dan tanaman pangan sangat dipengaruhi oleh laba kotor. Total penjualan dikurangi dari beban pokok penjualan untuk menghitung laba kotor. Penjualan kredit menghasilkan uang tunai di masa depan, sedangkan penjualan tunai menghasilkan laba kotor. Kenaikan laba kotor merupakan salah satu faktor yang berkontribusi terhadap kenaikan arus kas". Memprediksi arus kas masa depan perusahaan perkebunan dan tanaman pangan tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih di Bursa Efek Indonesia. Besaran nilai pajak merupakan salah satu aspek dari persoalan ini. Karena tarif pajak diatur oleh peraturan pemerintah yang dapat berubah, sulit untuk menggunakan laba bersih sebagai faktor signifikan dalam memprediksi arus kas masa depan". Baik laba kotor maupun laba bersih dapat memprediksi arus kas masa depan secara bersamaan. Hal tersebut menjelaskan bahwa apabila terjadi peningkatan pada arus kas dimasa mendatang, laba kotor dan laba bersih secara bersama-sama memiliki andil. Dalam penelitian ini, faktor banyaknya sampel yang diujikan dalam metode regresi linear berganda dapat meningkatkan besarnya pengaruh data. Selain besarnya data, faktor-faktor lain juga dapat mempengaruhi.

Saran

Untuk investor, pelanggan, dan pihak lain. Diantisipasi bahwa menerapkan temuan penelitian akan membantu dalam membuat keputusan atau kebijakan investasi di bidang ini, menentukan kapasitas perusahaan untuk memperkirakan arus kas masa depan, dan menetapkan tujuan keberlanjutan jangka panjang. Diharapkan hal ini akan semakin menambah variabel penelitian bagi peneliti selanjutnya. Pengaruh dalam menentukan arus kas masa depan diperkirakan akan meningkat lebih lanjut sebagai akibat dari peningkatan tersebut. Selain itu, perluasan pengetahuan ilmiah dapat meluas lebih jauh lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriani, Helpi dan Medinal dan Hendarti T.S. Mulyani. 2019. *Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi dan Laba Bersih dalam Memprediksi Arus Kas pada Masa Mendatang*. STIE-IBEK Bangka Belitung : Bangka Belitung.
- Ariawaty, Rina Novianty dan Siti Novi Evita. 2018. *Metode Kuantitatif Praktis*. PT.Bina Pratama Sejahtera: Bandung.

- Azis, A. (2020). *Sharia Internal Control towards Organizational Commitment: Implementation and its' Implication*. Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan, 10(3), 525-534.
- Basuki, Agus Tri. 2014. *Penggunaan SPSS dalam Statistik*. Danisa Media: Sleman.
- Binilang, Glencha Desgrio Christosa dan Ventje Ilat dan Lidia M. Mawikere. 2017. *Pengaruh Laba Bersih, Perubahan Piutang Usaha, Perubahan Utang Usaha dan Perubahan Persediaan Terhadap Arus Kas Operasi di Masa Depan pada Perusahaan yang Terdaftar dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015*. Vol. 5 No.2 Juni 2017 Hal. 1484-1492. Universitas Sam Ratulangi : Manado.
- Bursa Efek Indonesia. Diakses pada 24 Januari 2022. www.idx.co.id
- Darmawan, D., Hasdiana, H., & Wijaya, I. (2022). Analisis Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Desa Lagading Kecamatan Pitu Riase Kabupaten Sidenreng Rappang. *Jurnal Mirai Management*, 7(2), 241-246.
- Fadila, Zakia. 2018. *Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi, dan Laba Bersih dalam Memprediksi Arus Kas di Masa Mendatang pada Perusahaan Transportasi yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2017*. Jurnal Ilmiah Kohesi Vol. 2 No.4.
- Fatimah, F., Arfianty, A., Nurwani, N., Tarawiru, Y., & Harun, H. (2022). Optimalisasi Pemberdayaan Masyarakat di Tengah Pandemi Covid-19 melalui Kegiatan Pengenalan Go-Digital bagi UMKM di Kelurahan Ujung Sabbang Kecamatan Ujung Kota Parepare. *MALLOMO: Journal of Community Service*, 2(2), 89-93.
- Herawati, Lucky. 2016. *Uji Normalitas Data Kesehatan Menggunakan SPSS*. Poltekes Jogja Press: Yogyakarta
- Laporan Tahunan 2020 Annual Report*. Indonesia Stock Exchange
- Pakpahan, Tommy Christ. 2019. *Pengaruh Laba Kotor dan Laba Bersih dalam Memprediksi Arus Kas di Masa Mendatang (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI)*. Universitas Pembangunan Panca Budi. Medan.
- Ratnasari, Novia. 2020. *Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi, Laba Bersih dalam Memprediksi Arus Kas (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia)*. Universitas Muahmmadiya Makassar: Makassar.
- Rispayanto, Shofiahilmy. 2013. *Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi, Laba Bersih dan Arus Kas Operasi dalam Memprediksi Arus Kas Operasi Masa Mendatang (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI)*. Universitas Negri Padang : Padang.